

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA
PASIEN HIV DI PUSKESMAS X PERIODE 2018-2020**



Oleh:

SUKMA RAHAYU

24185620A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2022

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA
PASIEN HIV DI PUSKESMAS X PERIODE 2018-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)

Program Studi SI Farmasi Pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi



Oleh:

SUKMA RAHAYU

24185620A

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

**Evaluasi Penggunaan Obat Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV Di Puskesmas X
Periode 2018-2020**

Oleh :

**Sukma Rahayu
24185620A**

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 27 Januari 2022

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,



Prof. Dr. apt. KA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm.

Pembimbing Pendamping

apt. Dra. Pudiastuti RSP, MM.

Penguji :

1. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si.MM.
2. apt. Carolina Eka Wary, M.Sc.
3. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm, M.Sc
4. apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm.

MOTO DAN PERSEMBAHAN



“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah: 286)

“Tidak ada yang mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin”

(Napoleon Bonaparte)

“Saya percaya pada diri saya sendiri, punggung saya sakit karena itu untuk menumbuhkan sayap. Saya mungkin lemah sekarang tetapi pada akhirnya, itu akan menjadi lompatan yang luar biasa”

(Interlude : Wings - BTS)

“Membuat pilihan yang mudah adalah cara sulit untuk menjalani hidup, sedangkan membuat pilihan yang sulit adalah cara mudah untuk menjalani hidup”

(Penulis)

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Robbil ‘Alamin dan terimakasih kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang terkasih:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta Bapak Samsul Hadi, Ibu Ini Robiyah yang tiada henti memberikan doa, semangat, dorongan, nasehat, kasih sayang serta pengorbanan yang sangat besar hingga penulis selalu kuat.
2. Kakak dan adik saya tercinta Mbak Yuli, Mas Eko, Dek Evita dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan doa, semangat sehingga penulis bisa semangat menjalani segala rintangan.

3. Sahabat sambat Nisa, Yunita dan geng biri-biri yang sudah memberikan semangat kepada penulis.
4. Sahabat-sahabatku Wiwin, Luthfi, Nilam, Anjar dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mendo'akan, memberi semangat dan selalu membantu selama pengerjaan skripsi ini.
5. Kepada semua teman angkatan 2018 S1 Farmasi Universitas Setia Budi terima kasih untuk semuanya dan tetap semangat.
6. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for being me at all times.*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukma Rahayu

Nim : 24185620A

Program Studi : S1 Farmasi

Judul Skripsi : Evaluasi Penggunaan Obat Antiretroviral (ARV) Pada Pasien HIV Di Puskesmas X Periode 2018-2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Januari 2022



Sukama Rahayu

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis penatkan kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas semua rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna untuk memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi (S. Farm) di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi dengan Judul, **“EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIRETROVIRAL (ARV) PADA PASIEN HIV DI PUSKESMAS X PERIODE 2018-2020”**.


Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang bersangkutan baik secara moril maupun material, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih. Kepada :

7. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
8. Prof . Dr. apt. RA. Oetari, SU., MM., M.Sc selaku Dekan Fakultas Farmasi.
9. apt. Dwi Ningsih, S.Si., M.Farm. selaku pembimbing utama yang selalu memberikan bimbingan, arahan, nasehat, dan ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Dra.apt. Pudiastuti Rahayu SP, MM. selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Apt. Ismi Puspita Sari, M.Farm selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan
12. Tim penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
13. Seluruh staf perpustakaan Universitas Setia Budi Surakarta.
14. Seluruh staf UPT Puskesmas Jogorogo yang sudah membantu kelancaran penelitian penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini ada banyak kekurangan sehingga saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Semoga keberadaan skripsi ini berguna bagi mahasiswa Sarjana Farmasi dan semua orang yang membacanya

Surakarta, Januari 2022.



Sukma Rahayu

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I.....	17
PENDAHULUAN	17
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Perumusan Masalah	19
C. Tujuan Penelitian	19
D. Kegunaan Penelitian	20
BAB II.....	21
TINJAUAN PUSTAKA	21
A. HIV	21
1. Definisi HIV.....	21
2. Penularan.....	21
3. Pembagian tingkat klinis.....	22
4. Gejala	23
5. Konseling dan tes	24
6. Pemeriksaan Laboratorium	24
B. ARV (Antiretroviral)	25
C. Puskesmas	29
D. Keterangan Empiris	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN.....	34
A. Rancangan Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34

1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	34
D. Variabel Penelitian.....	35
1. Variabel bebas.....	35
2. Variabel terikat.....	35
3. Definisi Operasional	35
E. Alat dan Bahan.....	36
1. Alat.....	36
2. Bahan	36
F. Jalannya Penelitian.....	36
1. Persiapan	36
2. Pengumpulan Data	37
G. Skema Jalannya Penelitian.....	37
H. Analisis data.....	37
BAB IV	39
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Karakteristik pasien	39
1. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin.....	39
2. Karakteristik pasien berdasarkan usia.....	40
B. Pengobatan Antiretroviral Pasien HIV	40
C. Evaluasi Evaluasi terapi antiretroviral pasien HIV	42
1. Tepat Indikasi.....	42
2. Tepat Pasien	43
3. Tepat Obat.....	43
4. Tepat Dosis	44
BAB V	46
KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Daftar obat Antiretroviral yang ada di Indonesia.....	27
Tabel 2. ARV lini kedua	28
Tabel 3 Jumlah dan persentase pasien berdasarkan jenis kelamin.....	39
Tabel 4. Jumlah dan persentase pasien berdasarkan usia.....	40
Tabel 5. Rejimen Antiretroviral pasien HIV	40
Tabel 6. Tepat indikasi pasien HIV di Puskesmas X periode 2018-2020.....	42
Tabel 7. Tepat pasien HIV di Puskesmas X periode 2018-2020	43
Tabel 8. Tepat obat pasien HIV di Puskesmas X periode 2018-2020	43
Tabel 9. Tepat dosis pasien HIV di Puskesmas X periode 2018-2020	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Jalannya Penelitian	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	51
Lampiran 2. <i>Ethical Clearence</i>	52
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian	53
Lampiran 4. Data primer	54

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	<i>acquired immune deficiency syndrome</i>
ARV	Obat antiretroviral
ASI	Air susu ibu
AZT	Zidovudin
EFV	Efavirenz
ESO	Efek Samping Obat
FTC	Emtricitabine
HIV	<i>human immunodeficiency virus</i>
IMS	Infeksi menular(secara) seksual
KTIP	Konseling dan Tes atas Inisiasi Petugas (PITC)
KTS	Konseling dan Tes Sukarela (VTC)
LSL	Lelaki Seks dengan Lelaki
NNRTI	<i>non-nucleoside reverse transcriptase inhibitor</i>
NRTI	<i>nucleoside reverse transcriptase inhibitor</i>
NVP	Nevirapine
ODHA	Orang dengan HIV/AIDS
PI	<i>Protease inhibitor</i>
PICT	<i>Provider-initiated Testing and Counseling</i>
PSK	Pekerja Seks Komersial
TB	Tuberkulosis
TDF	<i>tenofovir disoproxil fumarate</i>
UKM	Unit Kesehatan Masyarakat
UKP	Unit Kesehatan Perorangan
VCT	<i>voluntary counseling and testing</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah virus yang menginfeksi sistem imunitas dan menjadikan kekebalan tubuh manusia menurun. (Andhika *et al.*, 2017). Pengobatan antiretroviral adalah terapi yang diberikan kepada orang dengan HIV dan mengharuskan orang dengan HIV mengkonsumsinya seumur hidup (Andhika *et al.*, 2017). Penyakit HIV adalah penyakit yang biasa menyerang sistem imun tubuh dan menjadikan tubuh rentan mengalami berbagai penyakit (Amelia *et al.*, 2016).

Penyakit HIV biasanya menular lewat pertukaran cairan dari tubuh manusia yang terkena HIV, seperti halnya ASI (air susu ibu), cairan vagina, semen, darah. HIV dapat ditularkan oleh ibu ke anak pada saat kehamilan sampai melahirkan. Kontak sehari-hari tidak dapat menularkan HIV, seperti berpelukan dengan ODHA, berjabat tangan, mencium, atau berbagi benda pribadi, air, atau makanan (Pusdatin. Kemenkes RI, 2020).

Permasalahan HIV di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019, yaitu 50.282 kasus. Ada lima provinsi yang memiliki jumlah kasus penyakit HIV paling banyak yaitu DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Papua, kelima provinsi tersebut juga menjadi provinsi dengan kasus HIV terbanyak pada tahun 2017.. Banyaknya kasus HIV/AIDS paling tinggi dari tahun 2017 sampai 2019 masih sama, dimana sebagian besar berada di pulau jawa (Pusdatin. Kemenkes RI, 2020).

September 2011 pertumbuhan HIV di Indonesia dari 33 provinsi serta 300 kab/ kota yang mendapatkan pengobatan ARV meraih angka 22. 843, dengan perbandingan laki- laki banding perempuan 3: 1, kelompok umur 20- 29 mempunyai persentase paling tinggi untuk penyakit HIV(Kemenkes RI, 2011). Jumlah orang dengan HIV menurut provinsi periode Januari– Desember 2020 sebanyak 41. 987 orang serta sebesar 32. 925 orang yang menemukan penyembuhan ARV. Jumlah orang dengan HIV pada periode Oktober– Desember

2020 bersumber pada aspek risiko, sebanyak 24, 9% homoseksual yang ialah kelompok populasi LSL(23, 6%) serta Waria(1, 3%)(Kemenkes RI, 2020). Permasalahan HIV bertambah tiap tahun dengan permasalahan baru di Jawa Timur hingga desember 2019, jumlah permasalahan HIV menggapai 11. 235(Dinkes Jawa Timur, 2019).

Hingga kini HIV belum dapat disembuhkan, namun untuk replikasi dan infeksi HIV bisa diatasi menggunakan terapi antiretroviral. Pengobatan Antiretroviral merupakan bagian dari pengobatan HIV untuk mengurangi resiko penularan HIV, menghambat perburukan IO, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (viral load) dalam darah sampai tidak terdeteksi (Permenkes, 2014). Terapi antiretroviral ini merupakan obat yang sejak tahun 1996 dinyatakan berguna untuk terapi ODHA dimana obat tersebut terdiri dari gabungan tiga macam obat. Terapi antiretroviral ialah terapi yang dijalani orang dengan HIV yaitu dengan cara meminum obat seumur hidup (Safitri *et al.*, 2019).

Terdapat sebanyak 278 rumah sakit yang dapat menjadi rujukan untuk ODHA di Indonesia, hal ini ditetapkan oleh Kemenkes RI pada tahun 2011 (Kemenkes RI, 2011). Puskesmas X di Kabupaten Ngawi merupakan salah satu Puskesmas yang menangani pasien penderita HIV. Perkembangan penyakit HIV di Puskesmas X mengalami peningkatan 2 – 3% per tahun. Karena itu peran tenaga kefarmasian sangat diperlukan untuk melakukan penelitian tentang evaluasi penggunaan obat antiretroviral untuk menjamin obat diberikan secara tepat. Pada studi ini akan dilakukan penelitian tentang evaluasi penggunaan ARV pada pasien HIV di Puskesmas X Kabupaten Ngawi. Harapan dari penelitian ini yakni bisa mengetahui tentang gambaran penggunaan terapi antiretroviral (ARV) di puskesmas X serta untuk menambah wawasan dan tolak ukur bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang akan datang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja karakteristik pasien Rawat Jalan HIV di Puskesmas X periode 2018-2020?
2. Apa saja jenis obat ARV (antiretroviral) yang digunakan untuk terapi pasien Rawat Jalan HIV di Puskesmas X periode 2018-2020 ?
3. Apakah pemilihan obat ARV (antiretroviral) untuk terapi pasien Rawat Jalan HIV di Puskesmas X periode 2018-2020 yang meliputi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis sudah sesuai dengan Permenkes RI Nomor 87 tahun 2014 tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral (2014) dan Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral tahun 2011 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Karakteristik pasien Rawat Jalan HIV di Puskesmas X periode 2018-2020.
2. Jenis obat ARV (antiretroviral) yang digunakan untuk terapi pasien Rawat Jalan HIV di Puskesmas X periode 2018-2020.
3. Kesesuaian pemilihan obat ARV (antiretroviral) pada pasien Rawat Jalan HIV di Puskesmas X periode 2018-2020 yang meliputi tepat indikasi, tepat pasien, tepat obat, dan tepat dosis sudah sesuai dengan Permenkes RI Nomor 87 tahun 2014 tentang Pedoman Pengobatan Antiretroviral (2014) dan Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral tahun 2011.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat bagi puskesmas

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai dokumentasi dan bahan evaluasi terhadap sistem pelayanan pemberian obat kepada pasien HIV yang mendapatkan terapi antiretroviral (ARV) pada tahun 2018-2020.

2. Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan tolak ukur bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang akan datang. Menambah pengetahuan masyarakat mengenai terapi antiretroviral untuk penderita HIV.